

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisikan kesimpulan dan saran yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran unntuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator dalam pengukuran tingkat kesiapan pasar produk pangan adalah definisi dan desain produk, lanskap kompetitif, tim, dokumentasi, manajemen kekayaan intelektual, *go to market*, dan manajemen rantai pasok.
2. Produk pangan jagung hibrida sialang tunggal, permen kecombrang dan nasi padang instan rendang memiliki nilai TRL (Tingkat Kesiapan Teknologi) 7 yang berarti bahwa produk tersebut sudah dalam tahap demonstrasi protipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Produk pangan sirup pala, cookies sorgum dan teh daun sungkai memiliki nilai TRL (Tingkat Kesiapan Teknologi) 9 yang berarti bahwa produk sudah teruji dan terbukti sudah dapat melalui berbagai kondisi keberhasilan pengoperasian. Produk jagung hibrida, cookies sorgum, nasi padang instan rendang dan teh daun sungkai memiliki nilai MRL (Tingkat Kesiapan Pasar) pada level 6 yang berarti bahwa produk berada dalam fase pengembangan teknologi. Produk permen kecombrang dan sirup pala memiliki nilai MRL (Tingkat Kesiapan Pasar) pada level 7 yang berarti bahwa produk berada dalam fase pengembangan rekayasa dan manufaktur.
3. Produk pangan jagung hibrida sialang tunggal, permen kecombrang, sirup pala, cookies sorgum, nasi padang instan rendang sudah mencapai skala level 6 dan 7 yang berarti sudah dalam fase pengembangan agar produk tersebut dapat dikomersialisasikan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah metode lain dalam melakukan perhitungan, seperti metode kualitatif untuk analisa serta menambahkan analisis tematik dalam penelitian.
2. Menambah responden penelitian, terutama untuk inventor produk yang diteliti.

